

HUBUNGAN PENGUASAAN KOMPETENSI GURU PKn DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

Oleh:

Kondios Meidarlin Pasaribu ¹⁾

Amelya Zivora Sitepu ²⁾

dan Manahan Manullang ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail:

kondiospasaribu@gmail.com ¹⁾

sitepuamelya@gmail.com ²⁾

dan manahanmanullang82@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This research aimed at finding out the tendency of the mastery of Civics teachers competence in Gajah Mada Medan Private High School in the Academic year of 2018/2019, the tendency of the character shaping of the academic year 2018/2019 students in Gajah Mada Medan Private High School, and the significant relation between the mastery of Civics teachers' competence with the character shaping of the academic year 2018/2019 students in Gajah Mada Medan Private High School. This research was correlational descriptive research. The population in this research was all 71 students and sample taking was done by using total sampling technique. The instruments used to collect the data were questionnaires with 26 items for the mastery of Civics teachers' competence and 25 items for the students' character shaping. The data were analyzed by using product moment correlation. The result of the study showed: 1) the mastery of Civics teachers' competence in Gajah Mada Medan Private High School was good (32.39%). 2) the students' character shaping in Gajah Mada Medan Private High School was good (30.98%), and 3) there was significant relation between the mastery of Civics teachers' competence with students' character shaping in Gajah Mada Medan Private High School. It could be seen from the result of the product moment correlation test in which t calculation was as much as 3.56.

Key words: Civics Teachers' Competence, Students' Character

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan penguasaan kompetensi guru PKn di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019, untuk mengetahui kecenderungan pembentukan karakter siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019, untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara penguasaan kompetensi guru PKn dengan pembentukan karakter siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 71 siswa dan pengambilan sampel menggunakan sampel total. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang berjumlah 26 item untuk penguasaan kompetensi guru PKn dan 25 item untuk pembentukan karakter siswa. Data dianalisis dengan korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) penguasaan kompetensi guru PKn di SMA Swasta Gajah Mada Medan adalah baik (32,39%). 2) pembentukan karakter siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan adalah baik (30,98%). 3) ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kompetensi guru PKn dengan pembentukan karakter siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan terlihat dari hasil pengujian korelasi

product moment diperoleh t hitung sebesar 3,56. **Kata**

kunci: *Kompetensi Guru PKn, Karakter siswa*

1. PENDAHULUAN

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pada

Pasal 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Ketentuan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 1 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Dengan hal ini tersebut jelas bahwa seorang Guru PKn memiliki peranan penting dalam mengarahkan, membina, dan mendidik. Disamping mengajarkan ilmu pengetahuan Guru PKn juga harus mampu membentuk karakter anak didiknya guna membentuk pribadi peserta didik yang berkarakter.

Untuk dapat mengaktualisasikan hal tersebut maka seorang Guru PKn harus memiliki keempat kompetensi tersebut. Menurut Suprihatiningrum (2016:101) keempat kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
2. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.
3. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi profesional adalah kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

Keempat kompetensi tersebut haruslah berjalan secara bersamaan karena keempat kompetensi tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya terutama dalam melakukan pembentukan karakter.

Saat ini karakter merupakan barometer keberhasilan dunia pendidikan sebab keberhasilan seorang peserta didik di

nilai dari tiga aspek yakni pskimotorik, kognitif, dan afektif. Dari ketiga penilaian tersebut terlihat jelas bahwa psikomotorik dan efektif merupakan hal yang urgen terhadap keberhasilan seorang peserta didik. Kedua hal tersebut tentunya memiliki keterkaitan langsung pada karakter peserta didik.

5. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Menurut Wau (2017:8) “Kompetensi guru adalah suatu kewenangan guru dalam menentukan atau memutuskan suatu permasalahan yang ada dalam suatu lingkup pembelajaran atau juga dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam menguasai pekerjaan”. Sedangkan Menurut Mulyasa (2013:26) “Kompetensi guru merupakan pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi”. kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik,

Jenis – jenis kompetensi guru PKn

- 1) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola

pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Dalam hal kompetensi pedagogik, seorang guru PKn harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PKn. Menurut Susanto (2016:70) “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik.

- 2) Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik.
- 3) Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik. Tidak semua kompetensi yang dimiliki seorang menunjukkan bahwa dia profesional karena kompetensi profesional tidak hanya menunjukkan apa dan bagaimana melakukan pekerjaan, tetapi juga menguasai kerasionalan yang dapat menjawab mengapa hal itu dilakukan berdasarkan konsep dan teori tertentu. Menurut Suprihatiningrum (2016:115)

“Kompetensi professional adalah kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

4) Kompetensi social adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sekitar. Guru adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya

Peran Guru PKn dalam pembentukan karakter siswa

Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Menurut Freud di kutip dalam Muslich (2018:35) “Kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini ini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak”.

Pada sisi lain, pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis

dan berkesinambungan yang melibatkan aspek “*Knowledge, feeling, loving, dan action*”. Pembentukan karakter harus dilakukan secara terus-menerus agar menjadi kokoh dan kuat. Mengingat pentingnya pembentukan karakter usia dini pra sekolah yang dominan dilakukan oleh orang tua dan di sekolah yang dilakukan oleh guru.

Menurut Winarto (2013:54) mendeskripsikan peran guru PKn khususnya dalam hal pembinaan karakter dan budi pekerti siswa, yakni sebagai berikut:

1. Guru PKn berperan membina ketakwaan siswa.
2. Guru PKn berperan membina sopan santun siswa
3. Guru PKn berperan membina kedisiplinan siswa.
4. Guru PKn berperan membina kesehatan siswa.

GuruPKnberperandalam pembentukan karakter karena guru PKn mengajarkan pendidikan kewarganegaran. Peran guru PKn untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Komponen pembentukan karakter

Membuat peserta didik berkarakter adalah tugas pendidikan, yang esensinya adalah membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang baik dan berkarakter. Pengertian baik dan berkarakter mengacu pada norma yang dianut, yaitu nilai-nilai

pancasila. Peran sekolah sangat penting dalam usaha pembentukan karakter.. Menurut Alwis (dalam Salahudin, 2011:1) harkat dan martabat manusia terdiri atas tiga komponen yaitu, hakikat manusia, pancadaya kemanusiaan, dan dimensi kemanusiaan.

Strategi guru PKn dalam pembentukan karakter siswa

Strategi pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan merupakan suatu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang terimplementasi dalam pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum oleh setiap satuan pendidikan. Strategi tersebut diwujudkan melalui pembelajaran aktif dengan penilaian berbasis kelas disertai dengan program remediasi dan pengayaan. Adapun strategi atau metode guru PKn dalam pembentukan karakter dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalaui cara berikut:

a. Keteladanan /contoh

Kegiatan pemberian contoh/teladan ini bias dilakukan oleh guru, pengawasan, kepala sekolah, staf administrasi di sekolah yang dapat dijadikan model bagi peserta didik.

b. Kegiatan spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat guru

mengetahui sikap/tingkah laku peserta didik yang kurang baik, seperti meminta sesuatu dengan bertindak, mencoret dinding.

c. Teguran kepada siswa

Guru perlu menegur peserta didik yang melakukan perilaku buruk dan mengingatkannya agar mengamalkan nilai-nilai yang baik sehingga guru dapat membantu mengubah tingkah laku mereka.

d. Pengkondisian lingkungan Suasana sekolah dikondisikan Sedemikian rupa dengan menyediakan sarana fisik. Contoh: penyediaan tempat sampah, jam dinding, slogan-slogan mengenai budi pekerti yang mudah dibaca oleh peserta didik, aturan/tata tertib sekolah yang ditempelkan pada tempat yang strategis sehingga setiap peserta didik mudah membacanya.

e. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan ini adalah berbasis masuk ruang kelas, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain, membersihkan kelas/ belajar.

6. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan yang berjumlah 71 orang. Pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif data penelitian, uji persyaratan analisis, uji kecenderungan dan uji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguasaan Kompetensi Guru PKn dengan Pembentukan Karakter Siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penguasaan kompetensi guru PKn di SMA Swasta Gajah Mada Medan adalah baik (32,39%). 2) pembentukan karakter siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan adalah baik (30,98%). 3) ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kompetensi guru PKn dengan pembentukan karakter siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan terlihat dari hasil pengujian korelasi product moment diperoleh t_{hitung} sebesar 3,56.

Kompetensi keguruan menunjukkan kualitas serta layanan pendidikan yang dilakukan oleh guru secara terstandar. Oleh karena itu setiap guru haruslah menguasai berbagai kompetensi guru yakni : kompetensi pedagogik adalah kompetensi

yang mutlak harus dimiliki guru. Guru juga berkewajiban untuk mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Kemampuan guru PKn mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PKn., kompetensi kepribadian kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia, kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran PKn secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik, guru PKn juga harus menguasai materi, struktur, konsep dan kompetensi sosial ialah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sekitar. Keempat kompetensi tersebut haruslah dikuasai secara bersamaan karena memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Dengan keempat kompetensi guru tersebut, maka seorang guru dapat memahami dan mengetahui karakter setiap peserta didiknya sehingga dapat membantu guru dalam membentuk karakter siswa.

Pembentukan karakter siswa merupakan sikap dan perilaku disekolah sebagai perwujudan dari guru PKn yang membina dan membentuk karakter siswa

melalui kompetensi yang ia miliki. Dengan demikian guru PKn dapat mempengaruhi karakter siswa di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa antara penguasaan kompetensi guru PKn erat hubungannya dengan pembentukan karakter siswa.

Semakin baik kompetensi guru PKn akan semakin baik pula pembentukan karakter siswa disekolah, karena melalui penguasaan 4 kompetensi tersebut guru PKn memfokuskan kepada kompetensi pedagogic dan professional yaitu mengelola, merancang rencana pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar siswa, serta kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru PKn yaitu dapat mengarahkan siswa menjadi pribadi yang baik serta menjadi contoh dan guru bersikap adil, jujur, bijaksana dalam mendidik siswa. Melalui 4 kompetensi tersebutlah yang saling terikat satu sama lain, maka dengan itu guru PKn dapat mempengaruhi karakter siswa dengan baik.

7. SIMPULAN

Penguasaan kompetensi guru PKn di SMA Swasta Gajah Mada Medan adalah baik (32,39%). Pembentukan karakter siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan adalah baik (30,98%). Ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kompetensi guru PKn dengan pembentukan karakter siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan terlihat dari hasil pengujian korelasi

product moment diperoleh thitung sebesar 3,56.

Semakin baik kompetensi guru PKn akan semakin baik pula pembentukan karakter siswa disekolah, karena melalui penguasaan 4 kompetensi tersebut guru PKn memfokuskan kepada kompetensi pedagogic dan professional yaitu mengelola, merancang rencana pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar siswa, serta kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru PKn yaitu dapat mengarahkan siswa menjadi pribadi yang baik serta menjadi contoh dan guru bersikap adil, jujur, bijaksana dalam mendidik siswa. Melalui 4 kompetensi tersebutlah yang saling terikat satu sama lain, maka dengan itu guru PKn dapat mempengaruhi karakter siswa dengan baik.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya
- Djamarah. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- _____ 2013. *Standart Kompetensi dan Sertifikat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul. 2016. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik* Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Muslich, Masnur. 2018. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno, Dkk. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Karakter Bangsa*. Medan: Unimed.
- Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Said, Moh. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Surabaya: JePe Press Media Utama. Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Pendidikan Karakter di Pesantren*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Bandung: Erlangga.
- Saondi, Ondi. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudijono, Anas. 2010. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Wau, Yasaratodo. 2017 *Profes Kependidikan*. Medan: Unimed Press
- Winarto. 2013. *Pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarto. 2013. *Pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.